

Sutta Soma (Soma Sutta)
Bhikkhuni Samyutta
[SN 5.2]

At Savatthi. Then, in the morning, the bhikkhuni Soma dressed and, taking bowl and robe, entered Savatthi for alms. When she had walked for alms in Savatthi and had returned from her alms round, after her meal she went to the Blind Men's Grove for the day's abiding. Having plunged into the Blind Men's Grove, she sat down at the foot of a tree for the day's abiding.

Di Savatthi. Pada saat itu, di pagi hari, Bhikkhuni Soma berpakaian dan mengambil mangkuk pata dan jubah luarnya, memasuki Savatthi untuk berpindapata. Seusai berjalan di Savatthi dan kembalinya dari berkeliling berpindapata, setelah makan, hari itu dia pergi ke Andhavanam. Setelah tiba di Andhavanam, dia duduk di bawah pohon untuk bermeditasi.

Sāvatthiyaṃ-

Atha kho somā bhikkhunī pubbaṇhasamayaṃ nivāsetvā pattacīvaramādāya sāvatthiṃ piṇḍāya pāvisi. Sāvatthiyaṃ piṇḍāya caritvā pacchābhattaṃ piṇḍapātapatikkantā yena andhavanam tenupasaṅkami divāvihārāya. Andhavanam ajjhogahetvā aññatarasmiṃ rukkhamūle divāvihāraṃ³ nisīdi.

Then Mara the Evil One, desiring to arouse fear, trepidation, and terror in the bhikkhuni Soma, desiring to make her fall away from concentration, approached her and addressed her in verse:

Kemudian, Mara Si Jahat, yang ingin membangkitkan rasa takut, gentar, dan teror di hati Bhikkhuni Soma, ingin membuatnya buyar dari konsentrasinya. Mara mendekati dan menyapanya dengan sebuah pantun:

Atha kho māro pāpimā somāya bhikkhuniyā bhayaṃ chamhitattaṃ lomahaṃsaṃ uppādetukāmo samādhimhā cāvetukāmo yena somā bhikkhunī tenupasaṅkami. Upasaṅkamitvā somaṃ bhikkhuniṃ gāthāya ajjhabhāsi:

*"That state so hard to achieve
 Which is to be attained by the seers,
 Can't be attained by a woman
 With her two-fingered wisdom."*

"Pencapaian yang sulit dan langka
 Yang didambakan oleh para suci,
 Tak mungkin dicapai oleh seorang wanita
 Dengan kebijaksanaan dua jari."

Yantaṃ isīhi pattaḃbaṃ tḥānaṃ durabhisambhavaṃ,
 Na taṃ dvaṅgulapaññāya sakkā pappotumitthiyāti

Then it occurred to the bhikkhuni Soma: "Now who is this that recited the verse—a human being or a nonhuman being?" Then it occurred to her: "This is Mara the Evil One, who has recited the verse desiring to arouse fear, trepidation, and terror in me, desiring to make me fall away from concentration."

Kemudian Bhikkhuni Soma berpikir: "Siapa ini yang sekarang sedang berpantun – manusia atau makhluk bukan manusia?" Lalu terpikir olehnya: "Ini adalah Mara Si Jahat, yang berpantun ingin membangkitkan rasa takut, gentar, dan teror dalam diriku, yang ingin membuat saya buyar dari konsentrasi saya."

Atha kho somā bhikkhuniyā etadahosi: 'ko nukhvāyaṃ⁴ manusso vā amanusso vā gāthaṃ bhāsati'ti. Atha kho somāya bhikkhuniyā etadahosi: 'māro kho ayaṃ pāpimā mama bhayaṃ chambhitattaṃ lomahaṃsaṃ uppādetukāmo samādhimhā cāvetukāmo gāthaṃ bhāsati'ti.

Then the bhikkhuni Soma, having understood, "This is Mara the Evil One," replied to him in verses:

Kemudian setelah memahaminya, Bhikkhuni Soma berpikir: "Ini adalah Mara Si Jahat," dan menjawab balik dengan syair pula:

Atha kho somā bhikkhunī māro ayaṃ pāpimā iti veditvā māraṃ pāpimantaṃ gāthāhi ajjhabhāsi:

*"What does womanhood matter at all
When the mind is concentrated well,
When knowledge flows on steadily
As one sees correctly into Dhamma.*

"Memangnya beda hanya karena wanita
Jika pikirannya terkonsentrasi dengan mantap
Ketika pengetahuan mengalir merata
Jika Dhamma secara jelas dan benar dapat ditangkap.

Itthibhāvo kiṃ kayirā cittaṃhi susamāhite,
Ñāṇaṃhi vattaṃānaṃhi sammā dhammaṃ vipassato.

*"One to whom it might occur,
'I'm a woman' or 'I'm a man'
Or 'I'm anything at all'—
Is fit for Mara to address."*

"Barangsiapa yang masih berpikir
'Saya seorang wanita' atau 'Saya seorang pria'
Atau bahkan 'Aku ini apa?'
Orang semacam itulah, Mara, yang cocok untuk kamu sihir.

Yassa nūna siyā evaṃ itthāhaṃ⁵ purisoti vā,
Kiñci vā pana aññasmiṃ taṃ māro vattumarahatīti.

Then Mara the Evil One, realizing, "The bhikkhuni Soma knows me," sad and disappointed, disappeared right there.

Kemudian menyadari, "Bhikkhuni Soma mengenal saya," Mara Si Jahat merasa sedih dan kecewa, dan menghilang seketika.

Atha kho māro pāpimā jānāti maṃ somā bhikkhunīti dukkhī dummano
tatthevantaradhāyīti.

*Sumber: "Soma Sutta: Sister Soma" (SN 5.2), translated from the Pali by Thanissaro
Bhikkhu. Access to Insight (Legacy Edition), 30 November 2013,
<http://www.accesstoinsight.org/tipitaka/sn/sn05/sn05.002.than.html>.*

*Diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center.
April 2017.*